

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	ii
Intisari	iii
Abstract	iv
Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Peta	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan Penelitian	6
1. 4 Kegunaan Penelitian	6
1. 5 Tinjauan Pustaka	7
1. 6 Kerangka Pemikiran	10
1. 7 Batasan Operasional	14
BAB II METODE PENELITIAN	16
2. 1 Daerah Penelitian	16
2. 2 Variabel Penelitian	17
2. 3 Analisa Data	19
2.3.1 Penskalaan (<i>scaling</i>)	19
2.3.2 <i>Location Quotient</i> (LQ)	20
2.3.3 Analisa Kebijakan	22
2.3.3 Analisa Deskriptif	23
BAB III KONDISI GEOGRAFI DAERAH PENELITIAN	25
3. 1 Letak, Luas dan Batas Administrasi	26

3. 2 Kondisi Fisik	27
3.2.1 Topografi	27
3.2.2 Geologi dan Struktur Tanah	27
3.2.3 Iklim	28
3.2.4 Kesesuaian Lahan	28
3. 3 Fasilitas Pelayanan	30
3.3.1 Transportasi	30
3.3.2 Listrik, Air dan Telekomunikasi	31
3.3.3 Angkutan Umum	32
3.3.4 Pasar Umum	33
3.3.5 Koperasi	34
3. 4 Demografis	37
3.4.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	37
3.4.2 Komposisi Penduduk	38
3.4.2.1 Komposisi Penduduk Menurut Umur	38
3.4.2.2 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	39
3.4.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio	40
3. 5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	41
3. 6 Sebaran Industri	42
3. 7 Kebijakan dan Strategi Pengembangan Kawasan Bukari	46
3.7.1 Kebijakan Pengembangan Kapet Bukari	46
3.7.2 Strategi Pengembangan Kawasan Bukari	50
3.7.2.1 Strategi Pengembangan Jangka Pendek	50
3.7.2.2 Strategi Pengembangan Jangka Panjang	51
3.7.2.3 Strategi Pengembangan Sektor Produksi	51
3.7.2.4 Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana	52
3.7.2.5 Strategi Pengembangan Sumberdaya Manusia	52

3.7.3	Kebijaksanaan Pengembangan Sektor Industri di Kawasan Bukari	53
3.7.3.1	Pengembangan Agroindustri Potensial	53
3.7.3.2	Pengembangan Industri Pertambangan dan Sumberdaya Mineral	53
BAB IV	IDENTIFIKASI POTENSI SEKTORAL DAN KESESUAIAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI KAPET BUKARI	55
4. 1	Identifikasi Potensi Sektoral	55
4.1.1	Sektor Pertanian	56
4.1.2	Sektor Perkebunan	60
4.1.3	Sektor Peternakan	64
4.1.4	Sektor Perikanan	68
4.1.5	Sektor Pertambangan	71
4.1.6	Sektor Pariwisata	73
4. 2	Kebijaksanaan Pengembangan Sektor Industri di Kawasan Bukari	78
4. 3	Potensi Sektoral dan Kesesuaian Rencana Pengembangan Sektor Industri di Kawasan Bukari	80
4. 4	Arahan Alternatif Pengembangan Sektor Industri di Kawasan Bukari	83
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	87
5. 1	Kesimpulan	87
5. 2	Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
2. 1	Variabel-variabel Penelitian	18
3. 1	Luas dan Wilayah Administrasi Kapet Bukari	25
3. 2	Kesesuaian Lahan di Masing-masing Kecamatan di Kawasan Bukari (dalam persen) Tahun 1996	29
3. 3	Banyaknya Angkutan Umum yang Beroperasi di Kawasan Bukari Tahun 1997	32
3. 4	Banyaknya Pasar Umum yang Beroperasi di Kawasan Bukari Tahun 1997	33
3. 5	Banyaknya Koperasi pada Tiap Kecamatan di Kawasan Bukari Tahun 1997	34
3. 6	Sebaran Infrastruktur Pada Tiap Kecamatan di Kawasan Bukari	36
3. 7	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kawasan Bukari di Rinci Per Kecamatan Tahun 1997	37
3. 8	Jumlah Penduduk Usia Kerja di Kawasan Bukari Tahun 1997	38
3. 9	Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan di Kawasan Bukari Tahun 1994	39
3.10	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kawasan Bukari Tahun 1997	40
3.11	Kontribusi PDRB Kapet Bukari Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Tenggara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1997-1999 (dalam juta rupiah)	41
3.12	Jumlah dan Sebaran Industri di Kawasan Bukari Tahun 1996	42
3.13	Kegiatan Industri pada Tiap Kecamatan di Kawasan Bukari Tahun 1996	44
3.14	Jenis Produksi Industri Kecil/Rumah Tangga pada Triwulan II Tahun 1995/1996 di Pulau Kabaena	45
4. 1	Kontribusi PDRB Kapet Bukari Terhadap PDRB Propinsi Sulawesi Tenggara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 1997-1999 (dalam juta rupiah)	56
4. 2	Potensi Beberapa Komoditas Tanaman Pangan Kawasan Bukari yang Potensial Menjadi Basis Pengembangan Sektor Industri	58
4. 3	Potensi Beberapa Komoditas Tanaman Perkebunan Kawasan Bukari yang Potensial Menjadi Basis Pengembangan Sektor Industri	61
4. 4	Produksi Sektor Peternakan yang Potensial Menjadi Basis Industri di Kawasan Bukari Tahun 1997	67

4. 5	Potensi Sektor Perikanan yang Potensial Menjadi Basis Industri di Kawasan Bukari Tahun 1997	68
4. 6	Potensi Tambak di Kawasan Bukari	69
4. 7	Produksi Sektor Perikanan di Kawasan Bukari	70
4. 8	Potensi Sektor Pertambangan yang Potensial Menjadi Basis Industri di Kawasan Bukari Tahun 1997	72
4. 9	Produksi Sektor Pertambangan dan Penggalan (Pasir, Tanah Urug dan Batu) di Kawasan Bukari	73
4.10	Sebaran Komoditas Unggulan yang Potensial Bagi Pengembangan Sektor Industri di Kawasan Bukari	75
4.11	Jenis-jenis Industri yang Ditetapkan Untuk Dikembangkan di Kawasan Bukari	78
4.12	Potensi Sektoral dan Rencana Pengembangan Sektor Industri di Kawasan Bukari	81
4.13	Rekapitulasi Komoditas Unggulan, Infrastruktur, Industri yang Berkembang, Rencana Pengembangan Industri dan Arah Alternatif Pengembangan Industri di Kawasan Bukari	84

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
Diagram 1	Kerangka Pemikiran	13
Diagram 2	Langkah-langkah Penelitian	24

DAFTAR PETA

No.	Peta	Halaman
1.	Peta Administrasi Kapet Bukari Propinsi Sulawesi Tenggara	26
2.	Peta Sebaran Komoditas Unggulan yang Potensial Bagi Sektor Industri di Kawasan Bukari Propinsi Sulawesi Tenggara	77
3.	Peta Rencana Pengembangan Sektor Industri Kawasan Bukari Propinsi Sulawesi Tenggara	79
4.	Peta Arahan Sektor Industri Berbasis Potensi Sektoral Kawasan Bukari Propinsi Sulawesi Tenggara	85